

ABSTRAK

Syafi'i, 2023, *Pendidikan Karakter dalam QS. Al-An'ām (6): 151-153 (Analisis Maqāṣid Al-Qur'ān 'Abd al-Karīm Ḥamidī pada Tafsir Maḥāṭib al-Ghaib Karya Fakhr al-Dīn al-Rāzī)*, Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, IAIN Madura, Pembimbing: Dr. Delta Yaumin Nahri, Lc., M.Th.I.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, *Maqāṣid Al-Qur'ān*

Pendidikan karakter merupakan hal yang dewasa ini sudah mulai dilupakan. Hal itu tidak lepas dari kontrol zaman yang terus berkembang dan mulai meninggalkan tatanan-tatanan terdahulu. Dalam hal ini penafsiran Fakhr al-Dīn al-Rāzī adalah poin utama dalam mengkaji tentang ayat-ayat pendidikan karakter dengan menggunakan kacamata 'Abd al-Karīm Ḥamidī sebagai tokoh *maqāṣid*-nya. Penulis merumuskan tiga rumusan masalah: 1) Bagaimana ayat-ayat pendidikan karakter dalam QS. Al-An'ām (6): 151-153, 2) bagaimana pandangan Fakhr al-Dīn al-Rāzī terhadap ayat-ayat pendidikan karakter dalam QS. Al-An'ām (6): 151-153 dalam Tafsir *Maḥāṭib al-Ghaib*, 3) bagaimana analisis *maqāṣid al-Qur'ān* 'Abd al-Karīm Ḥamidī terhadap ayat-ayat pendidikan karakter pada QS. Al-An'ām (6): 151-153 dalam tafsir *Maḥāṭib al-Ghaib* karya Fakhr al-Dīn al-Rāzī.

Untuk itu, metode yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah metode *mauḍū'ī* dengan pendekatan kualitatif dalam mengkaji penafsiran Fakhr al-Dīn al-Rāzī. Kajian teori yang digunakan sebagai landasan analisis penelitian ini adalah *maqāṣid al-Qur'ān* 'Abd al-Karīm Ḥamidī. Keberadaan *maqāṣid al-Qur'ān* bukan membantu umat Islam untuk menghadapi tantangan zaman tanpa menggunakan Al-Qur'an. Sebaliknya, Al-Qur'an justru akan menjadi pedoman dan semangat tertinggi dalam memecahkan semua permasalahan-permasalahan kontemporer.

Melalui penelitian tersebut didapatkan kesimpulan bahwasanya 1) Ayat-ayat pendidikan karakter dalam surah Al-An'ām ayat 151-153 yaitu ayat-ayat yang memuat tentang perintah dan juga larangan Allah yang harus diajarkan oleh Nabi kepada umatnya, orang tua kepada anaknya, dan seorang pendidik kepada anak didiknya. 2) Dalam pandangan Al-Rāzī ayat-ayat pendidikan karakter dalam surah Al-An'ām ayat 151-153 memuat sembilan wasiat, diantaranya yaitu: tidak menyekutukan Allah, berbuat baik kepada kedua orang tua, tidak membunuh anak karena takut miskin, menjauhi perbuatan keji, tidak membunuh jiwa yang diharamkan, tidak mendekati harta anak yatim, menyempurnakan takaran dan timbangan, adil dalam berkata atau memutuskan, serta menepati janji kepada Allah swt. 3) 'Abd al-Karīm Ḥamidī merumuskan bahwa ada tiga tujuan umum dalam Al-Qur'an, pertama kebaikan individu, kedua kebaikan sosial, ketiga kebaikan universal. Masing-masing dari sembilan wasiat tersebut memiliki masalah (kebaikan) masing-masing. Tidak menyekutukan Allah, menjauhi perbuatan keji, tidak membunuh jiwa yang diharamkan, dan menepati janji kepada Allah adalah bentuk kebaikan individu. Adapun berbuat baik kepada kedua orang tua, tidak membunuh anak karena takut miskin, dan tidak mendekati harta anak yatim adalah bentuk kebaikan sosial. Sedangkan menyempurnakan takaran dan timbangan, serta adil dalam berkata dan berbuat adalah bentuk kebaikan universal.